|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **TEKNIK PEMBERIAN ERITROPOETIN STIMULATING AGEN (ESA)PADA PASIEN HD** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/  RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  1/3 |
| STANDARPROSEDUR **OPERASIONAL** | Tanggal Terbit,  08 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | Proses pemberian ESA melalui injeksi di bawah kulit yang dilakukan pada lengan atas. | | |
| **Tujuan** | 1. Mendukung terapi anemia renal. 2. Agar obat yang diberikan dapat diabsorbsi dengan cepat oleh tubuh. 3. Pesien mendapatkan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. | | |
| **Kebijakan** | 1. Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ....../PER/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Pedoman Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD dr. Murjani Sampit Nomor :........../PDM/KBDYN/RSUD-DM/I/2018. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. MurjaniNomor /SKPT/DIR/P05/RSUD-DM/1/2018tentang Panduan Pelayanan Pasien Dengan Terapi Dialisis. | | |
| **Prosedur** | 1. PersiapanAlat : 2. Obat Eritropoetin Stimulating Agen (ESA) 3. Kapas alkohol 4. Plester, bila diperlukan 5. Sarung tangan 6. Langkah-langkah 7. Mempersiapkan obat yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan advice dokter. 8. Memeriksa kembali obat yang disiapkan meliputi nama obat, dosis dan batas kadalauarsa serta ada tidaknya kerusakan pada kemasan atau bungkus obat. 9. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dan obat yang akan diberikan kepada pasien dan kemungkinan akan menimbulkan sedikit rasa nyeri pada daerah tusukan. 10. Perawat mencuci tangan dan memakai sarung tangan. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **TEKNIK PEMBERIAN ERITROPOETIN STIMULATING AGEN (ESA)PADA PASIEN HD** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/  RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  2/3 |
| **Prosedur** | 1. Membuka kemasan obat dan membuka penutup needle. Keluarka udara yang terdapat dalam spuit obat. Tutup spuit kembali. 2. Mambantu pasien untuk duduk atau berbaring. 3. Menentukan lokasi penusukan. 4. Desinfeksi lokasi penusukan dengan menggunakan kapas alkohol. 5. Pegang kapas alcohol dengan jari tengah tangan yang non dominan. 6. Membuka tutup jarum menggunakan teknik *one hand*. 7. Tarik sedikit kulit dan jaringan lemak pada lokasi penusukan, dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk tangan yang non dominan. 8. Memberitahukan pasien bahwa penyuntikan akan dilakukan dan dianjurkan untuk tidak menggerakan angan yang akan diinjeksi. 9. Menusukan jarum dengan sudut 45° pada lokasi yang telah ditentukan. 10. Melakukan aspirasi. Bila ada darah, cabut jarum dan cari lokasi penyuntikan lain. 11. Apabila pada saat aspirasi tidak ada darah, masukan obat secara perlahan sampai obat masuk seluruhnya. 12. Mencabut jarum dengan sudut yang sama saat jarum dimasukan, sambil melakukan penekanan dengan menggunakan kapas alkohol. 13. Apabila ada perdarahan tekan beberapa saat area penusukan. 14. Menutup area penusukan dengan plester apabila diperlukan. 15. Membuang needle dan spuit ketempat limbah tajam. 16. Merapikan pasien dan alat yang telah digunakan. 17. Mengobservasi respon pasien atas tindakan yang telah dilakukan. 18. Membuka sarung tangan dan mencuci tangan, keringkan dengan tissue. 19. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan. 20. Hal-hal yang perlu diperhatikan : 21. Lakukan pengukuran tanda-tanda vital pasien sebelum pemberian obat (padasaat HD *Ending*). 22. 5 langkah benar obat :nama pasien, obat, dosis, cara pemberian, dan waktu pemberian. 23. Respon pasien. | | |
|  | **TEKNIK PEMBERIAN ERITROPOETIN STIMULATING AGEN (ESA)PADA PASIEN HD** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/  RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  3/3 |
| **Prosedur** | 1. Pemberian ESA pada kondisi : 2. Tekanan darah pasien <180/100 mmHg. 3. Kadar besi cukup (saturasi transferrin >20%, ferritin >200, serum iron >60..). 4. Sudah menyingkirkan faktor-faktor penyebab anemi lainnya (infeksi, perdarahan, malnutrisi). 5. Tidak ada alergi terhadap ESA. | | |
| **Unit Terkait** | 1. Unit Hemodialisis 2. Instalasi Farmasi | | |